

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

***) Nurmia**

****) Moh. Amin**

*****) M. Cholid Mawardi**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

E-mail : nurmiati20121996@gmail.com

ABSTRACT

This study is to see how the development of corporate value in industrial competition that continues to improve because of increasing company value is the success of the company that is associated with stock prices. This study aims to determine the effect of company size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. Sampling uses the purposive sampling method and there are 50 companies that match the criteria. This study uses multiple linear regression models. In this study shows the size of the company has a significant effect on firm value, leverage has no significant effect on firm value, profitability has a significant effect on firm value, dividend policy has no significant effect. Simultaneously company, leverage, profitability, and dividend payout ratio have an effect on the value of the company together.

Keywords: *Company size, leverage, profitability, dividend policy, and company value.*

PENDAHULUAN

Persaingan analitis industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai untuk meningkatkan kualitas perusahaan dengan seiring perkembangan jaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut pemilik perusahaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dan aset perusahaan bagi para pemegang sahamnya.

Memaksimalkan nilai bisnis dianggap sebagai tujuan yang lebih tepat karena memaksimalkan nilai bisnis berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima pemegang saham di masa depan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham perusahaan ditambah nilai pasar utang. Dengan demikian, menambah modal perusahaan ke hutang perusahaan mencerminkan nilai perusahaan. (Oka, 2011).

Persaingan di industri pertambangan membuat seluruh perusahaan pertambangan terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan. "Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan". Dalam meraih keuntungan perusahaan, maka bisa saja investor kurang berminat dalam berinvestasi di perusahaan tersebut, banyak investor yang minat dalam investasi dikarenakan

perusahaan mampu meningkatkan nilai yang tinggi. Kualitas perusahaan harus di kembangkan terutama dalam meningkatkan nilai yang menarik perhatian calon investor untuk menanam modal, karena dalam dunia bisnis yang paling utama di lihat yaitu keuntungan yang tinggi (Sartono, 2010: 8).

Ukuran bisnis juga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai bisnis. “Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi”. salah satu faktor lain juga yaitu *leverage* (Dewi dan Wirajaya, 2013).

”*Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan, maka dari itu perusahaan yang memiliki biaya operasi tetap atau biaya modal tetap, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage* dapat menimbulkan beban dan resiko bagi perusahaan, apalagi jika keadaan perusahaan sedang memburuk, di samping perusahaan harus membayar beban bunga yang semakin membesar, kemungkinan perusahaan mendapatkan penalti dari pihak ketiga pun bisa terjadi” (Syamsuddin, 2001:89).

Pertumbuhan laba merupakan salah satu cara untuk menghindari resiko perusahaan dalam menjamin masa depan perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan untuk mendapatkan laba adalah ukuran persentase yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai berapa banyak laba yang dapat dihasilkan untuk pengembangannya. Angka profitabilitas di nyatakan antara lain dalam angka laba sebelum dan sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. “Dengan adanya profitabilitas dapat membantu meningkatkan keuntungan perusahaan yang di mana profitabilitas itu sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan” (Sudana, 2011:7).

Kemampuan meningkatkan nilai perusahaan merupakan keberhasilan perusahaan yang di dapatkan dari berbagai sumber. “Dengan peningkatan nilai maka perusahaan menentukan pembagian keuntungan atau di sebut kebijakan dividen, kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang” (Sartono, 2008).

Dengan adanya permasalahan di atas yang akan menentukan masa depan perusahaan dan juga ketertarikan calon investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan tersebut, Untuk itu perusahaan harus mampu menganalisis perkembangan perusahaan dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “**Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan**”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut: bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

KONSTRIBUSI PENELITIAN

a) Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dengan disertakan bukti penelitian atau memastikan dengan adanya berbagai macam teori dan juga dapat mengetahui kriteria cara kerja perusahaan.

- b) Bagi perusahaan
Dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan bisnis yang penuh persaingan dan mengaplikasikan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh keuntungan.
- c) Bagi calon investor
Dapat di jadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan juga bisa menerima atau mengambil keputusan yang tepat.
- d) Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini harus menjadi referensi atau topik diskusi di bidang keuangan, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian di masa depan tentang nilai masyarakat di masa depan.

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Analisa (2011) meneliti tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen di mana ukuran rasio memiliki efek positif pada nilai perusahaan dan rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak berdampak negatif terhadap nilai rasio perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilainya dalam waktu jangka panjang, sebab nilai perusahaan sangat berperang penting untuk menentukan masa akan datang di perusahaan dan para investor akan membeli nilai perusahaan tersebut apabila perusahaan itu dijual.

Husnan (2008:121) “Menyatakan, nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual”. Maka dari itu perusahaan yang *go public* di anjurkan untuk menentukan nilai perusahaan dan tidak hanya memperhatikan satu arah yang mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan.

UKURAN PERUSAHAAN

Banyak investor yang memeriksa nilai perusahaan sebelum berinvestasi karena untuk menjaga dari berbagai risiko. “Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan” (Suwinto dan Herawaty, 2005).

LEVERAGE

Perusahaan harus dapat memiliki biaya tetap untuk meningkatkan potensi nilai pemegang saham menurut Sartono (2008:98) *leverage* dapat meningkatkan keuntungan potensi pemegang saham penggunaan sumber dana dan aset oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, *leverage* untuk membeli aset perusahaan merupakan jumlah hutang dari investor yang harus dikembalikan perusahaan.

PROFITABILITAS

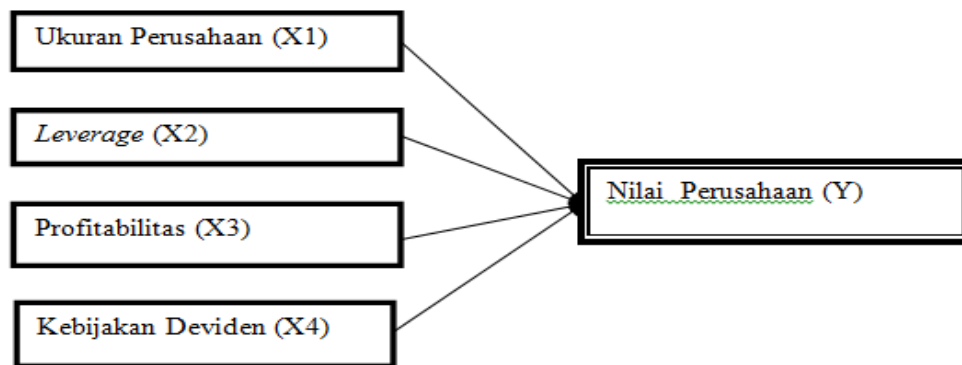
Memiliki kecenderungan menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan utang kepada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi setiap tahun. Dalam hal ini asumsi lain juga menyatakan pengembalian tinggi atas aset, yang berarti bahwa laba bersih perusahaan juga tinggi. Dengan demikian, bahkan jika perusahaan menggunakan jumlah utang yang besar, itu tidak mempengaruhi struktur modal karena kemampuan perusahaan untuk membayar bunga masih tinggi (Kusuma, 2009:56).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Brigham dan Davis (2003), “Kebijakan dividen adalah penentuan berapakah jumlah laba yang harus diberikan kepada pemegang saham dan jumlah laba ditahan yang akan digunakan untuk investasi perusahaan, semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka arus kas bebas (*free cash flow*) dalam perusahaan semakin kecil”.

“Pembayaran dividen stabil yaitu perusahaan membayarkan dividen dalam jumlah yang relatif stabil untuk memiliki *payout ratio* yang rendah pada saat profit tinggi dan memiliki *payout ratio* yang tinggi pada saat profit mengalami penurunan, pembayaran dividen residual yaitu penentuan besarnya dividen dipengaruhi oleh ada tidaknya kesempatan investasi yang menguntungkan, dalam keadaan keuangan yang lebih baik perusahaan akan membayarkan dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut” (Sutrisno, 2001).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Atas dasar penjelasan di atas, kita dapat merumuskan hipotesis berikut.

- H1 : Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen memengaruhi nilai bisnis
- H1a: Ukuran bisnis mempengaruhi nilai bisnis
- H1b: *Leverage* memengaruhi nilai bisnis
- H1c: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan
- H1d: Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Survei ini sengaja dilakukan di Bursa Efek Indonesia, teknik pengambilan sampel pasif, yaitu pemilihan sampel berbagai ciri-ciri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari pengumpulan dan pencatatan data sekunder berupa dokumen keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder sendiri adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik dengan menggunakan Metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linier berganda. Tahap-tahap yang dilakukan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang berupa (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji f, koefisien determinasi, uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh 50 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari jumlah awal yaitu 111. Sebanyak 61 perusahaan tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel. Dimana terdapat 34 perusahaan yang mengalami kerugian, dan 27 perusahaan lainnya menggunakan mata uang selain rupiah. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PBV	150	,070	89,000	4,04190	11,544114
UP	150	5,075	12,750	8,06971	1,684937
DER	150	,080	9,550	,87380	1,149555
ROA	150	,000	46,660	7,96467	7,697207
DPR	150	,000	79,590	2,75380	10,979861
Valid N (listwise)	150				

Sumber: hasil output SPSS yang diolah, 2019

Hasil pengujian diketahui dari Tabel 4.2 deskriptif statistik dari PBV memiliki nilai minimum 0.070 yang artinya bahwa Nilai perusahaan yang paling rendah sebesar 0.78 dan nilai maksimum 89.000 yang artinya bahwa nilai perusahaan yang paling tinggi sebesar 89.000, sedangkan nilai *mean* dari PBV 4.04190 yang artinya bahwa nilai rata-rata dari PBV adalah 4.04190 dan nilai dari *standard deviation* PBV sebesar 11.544114.

Hasil uji deskriptif statistik dari UP memiliki nilai minimum 5.075 yang artinya bahwa nilai ukuran perusahaan yang paling rendah sebesar 5.075 dan nilai maksimum 12.750 yang artinya nilai ukuran perusahaan yang paling tinggi sebesar 12.750, sedangkan nilai *mean* dari ukuran perusahaan adalah 8.06971 dan nilai dari *standard deviation* ukuran perusahaan sebesar 1.684937.

Hasil uji deskriptif statistik dari DER memiliki nilai minimum 0.080 yang artinya Nilai minimum dari rasio modal maksimum di 0,080 *Debt to Equity Ratio* 9.550 yang berarti nilai *Debt to Equity Ratio* yang paling tinggi sebesar 9.550, sedangkan nilai *mean* dari *Debt to Equity Ratio* adalah 0.87380. dan nilai dari *standard deviation Debt to Equity Ratio* sebesar 1.149555.

Hasil uji deskriptif statistik dari ROA memiliki nilai minimum 0.000 yang artinya bahwa nilai *return on asset* yang paling rendah sebesar 0.000 dan nilai maksimum 46.660 yang artinya nilai *return on asset* yang paling tinggi sebesar 46.660, sedangkan nilai *mean* dari *return on asset* adalah 7.96467 dan nilai *standard deviation* dari *return on asset* sebesar 7.697207.

Hasil uji deskriptif statistik dari DPR memiliki nilai minimum 0.000 yang artinya bahwa nilai *dividend payout ratio* yang paling rendah sebesar 0.000 dan nilai maksimum 79.590 yang artinya nilai *dividend payout ratio* yang paling tinggi sebesar 79.590, sedangkan nilai *mean* dari *dividend payout ratio* adalah 2.75380 dan nilai *standard deviation* dari *dividend payout ratio* sebesar 10.979861.

Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

		PBV	UP	DER	ROA	DPR
N		150	150	150	149	33
Mean		,45649	2,06725	-,59931	1,59009	1,50979
Normal Parameters(a,b)		1,1596	,20366	,92162	1,2055	1,3812
Std. Deviation		35	8	0	92	08
Most Extreme Absolute Differences		,061	,082	,078	,133	,153
Positive		,061	,082	,078	,065	,153
Negative		-,059	-,082	-,033	-,133	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,744	1,007	,956	1,127	,877
Asymp. Sig. (2-tailed)		,638	,262	,320	,110	,425

Sumber hasil output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dari PBV dengan nilai sebesar 0.744 dan probabilitas sebesar 0.638. Hal ini berarti probabilitas $>level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka data variabel nilai perusahaan dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dari UP dengan nilai sebesar 1.007 dan probabilitas sebesar 0.262. Hal ini berarti probabilitas $>level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka data variabel ukuran perusahaan dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dari DER dengan nilai sebesar 0.956 dan probabilitas sebesar 0.320. Hal ini berarti probabilitas $>level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka data variabel *debt to equity* dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dari ROA dengan nilai sebesar 1.127 dan probabilitas sebesar 0.110. Hal ini berarti probabilitas $>level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka data variabel *return on asset* dinyatakan berdistribusi normal.

Nilai statistik uji *Kolmogorov Smirnov* dari DPR dengan nilai sebesar 0.877 dan probabilitas sebesar 0.425. Hal ini berarti probabilitas $>level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$) maka data variabel *dividend payout ratio* dinyatakan berdistribusi normal.

Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
UP	,673	1,486
DER	,454	2,203
ROA	,521	1,919
DPR	,939	1,065

Sumber hasil output SPSS, 2019

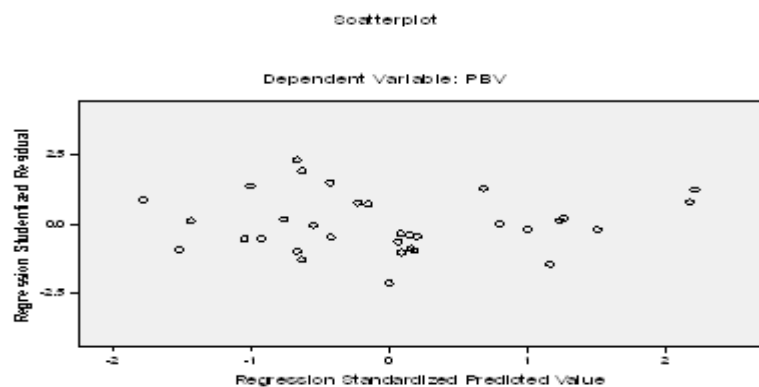
Dari Tabel 4.4, hasil uji multikolinearitas diperoleh sebagai berikut:

- a. Untuk variabel independen perusahaan, kita tahu bahwa toleransi adalah 0,673 dan nilai VIF adalah $1,486 < 10$. Ini berarti bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas.
- b. Rasio kecukupan modal (DER) dari variabel independen dianggap memiliki toleransi 0,454 dan VIF 2,203 < 10 . Ini berarti bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas.
- c. Diketahui bahwa pengembalian atas aset (ROA) dari variabel independen memiliki toleransi 0,521 dan FVI 1,919 < 10 . Ini berarti bahwa variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas. Pada variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) diketahui bahwa nilai toleransinya sebesar 0.939 dan nilai VIF adalah $1.065 < 10$ yang artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut.

Dari keempat variabel independen yang digunakan diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga disimpulkan seluruh variabel terbebas dari masalah multikolinearitas.

2. Heteroskedastisitas

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi antara Variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan menggunakan *Software SPSS IBM V.20 for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.1 Grafik *Scatter-plot*

Hasil analisis pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak dan propagasinya tidak membentuk pola tertentu. Asumsi ini puas karena menunjukkan bahwa model yang diuji tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,854(a)	,729	,690	,461955	,729	18,798	4	28	,000	1,995

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Data yang tersedia menunjukkan bahwa, meskipun nilai *Durbin Watson* adalah 1995, nilai-nilai tabel *Durbin Watson* dengan $N = 150$ dan $k = 4$ memiliki nilai $dL = 1.6788$ dan $dU = 1.7881$. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dW adalah antara $dU = 1,7881$ dan $4-dU = 2,2119$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan kelima maka diputuskan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,604	,904		-5,096	,000
	UP	1,814	,456	,477	3,975	,000
	DER	,244	,150	,238	1,632	,114
	ROA	,886	,195	,618	4,534	,000
	DPR	-,107	,061	-,179	-1,760	,089

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.6 diketahui nilai beta dari masing-masing variabel. Nilai beta dari variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1.814, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.244, *Return on Asset* sebesar 0.886, dan *Dividend Payout Ratio* sebesar -0.107. Sedangkan nilai dari koefisiennya sebesar -4.604.

Sehingga didapatkan model persamaannya menjadi:

$$Y = -4.604 + 1.814UP + 0.244LEV + 0.886PROF - 0.107DPR$$

Model tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

- Nilai konstan dari model persamaan regresi berganda adalah -4,604. Dengan kata lain, jika semua variabel independen memiliki nilai 0, nilai perusahaan adalah -4,604.
- Koefisien untuk variabel independen Ukuran Perusahaan dari model regresi berganda adalah 1,814. Ini berarti bahwa jika UP meningkat sebesar 1 unit, nilai perusahaan meningkat sebesar 1,814.

- c. Nilai koefisien dari variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) 0,244 untuk model persamaan regresi berganda. Dengan kata lain, jika DER dinaikkan satu unit, nilai perusahaan dinaikkan 0,244.
- d. Nilai koefisien dari variabel independen *Return on Asset* 0,886 untuk model persamaan regresi berganda. Dengan kata lain, jika ROA meningkat satu unit, nilai bisnis meningkat sebesar 0,886.
- e. Nilai koefisien dari variabel independen *Dividend Payout Ratio* -0,107 untuk model persamaan regresi berganda. Dengan kata lain, jika ROA berkurang satu unit, nilai perusahaan berkurang -0,107.

Pengujian Hipotesis

A. Uji Simultan(Uji F)

Tabel 4.7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,046	4	4,012	18,798	,000(a)
	Residual	5,975	28	,213		
	Total	22,021	32			

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.7 menunjukkan nilai F hitung sebesar 18.798 dengan Signifikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Koefisien Determinasi(R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,854(a)	,729	,690	,461955	,729	18,798	4	28	,000	1,995

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2019

Koefisien uji determinasi digunakan untuk mengukur jarak antara kapasitas model dengan memperhitungkan variasi variabel independen. Hasil pengujian untuk koefisien determinasi dapat ditemukan berdasarkan Tabel 4.5, dengan nilai koefisien 0,729, yang berarti bahwa ukuran variabel Perusahaan, utang, profitabilitas dan rasio pembayaran sama dengan 72,9% dari nilai perusahaan. Itu artinya ada. Sedangkan 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Parsial

Uji t dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*, kemudian pengujian membandingkan antara nilai signifikansi t dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,604	,904		-5,096	,000
	UP	1,814	,456	,477	3,975	,000
	DER	,244	,150	,238	1,632	,114
	ROA	,886	,195	,618	4,534	,000
	DPR	-,107	,061	-,179	-1,760	,089

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah 2019

Menurut Tabel 4.7, diketahui ditafsirkan sebagai berikut.

- Variabel independen *Size of Society* (UP) memiliki nilai hitung 3,975 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Ini berarti bahwa H_1 diterima dan bahwa H_0 ditolak berdasarkan kriteria uji t. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa UP memiliki, sebagian, dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- Nilai t hitung variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) Ini berarti bahwa H_1 ditolak dan bahwa H_0 diterima berdasarkan kriteria uji t. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, sebagian, DER tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- Nilai koefisien variabel independen *Return on Asset* (ROA) Ini berarti bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak berdasarkan kriteria uji t. Dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).
- Nilai koefisien variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) Ini berarti bahwa H_5 ditolak dan bahwa H_0 diterima berdasarkan kriteria uji t. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagian bahwa secara parsial DPR tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan survei yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil mendukung hipotesis kedua bahwa semakin besar ukuran masyarakat, semakin besar ukuran masyarakat mempengaruhi nilai masyarakat, semakin tinggi nilai masyarakat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai total aset yang tinggi yang akan lebih mudah mencari modal pendanaan. Investor lebih percaya menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki ukuran besar, investor menganggap perusahaan yang besar cenderung lebih bisa mengelola aset yang dimiliki. Hasil survei ini dikuatkan oleh survei yang dilakukan oleh Novari dan Putu pada tahun 2010, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh DER. Bahkan, suatu perusahaan menggunakan lebih banyak modal dari laba ditahan dan modal dari pada menggunakan pinjaman untuk membiayai asetnya. Poin yang perlu dipertimbangkan adalah semakin banyak pembiayaan utang yang miliki, semakin tinggi risiko yang jalankan. Pengurangan hutang menambah nilai bisnis. Sebaliknya, jika utang meningkat, nilai perusahaan dapat menurun. Ini adalah kondisi yang dapat dihindari oleh calon investor. Dengan hutang yang tinggi, investor cenderung meninggalkan perusahaan.

Survei ini didukung oleh survei yang dilakukan oleh Novari dan Putu pada tahun 2010, menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan..

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan hingga saat ini, profitabilitas akan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan. Yang artinya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh ROA. Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Ini artinya bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki. Investor akan mempertimbangkan suatu perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat ROA maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya, karena tingkat laba yang dihasilkan akan ikut tinggi juga. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hendra dan Ronny pada tahun 2018 yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan. Semakin kecil dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan para calon investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki tingkat DPR tinggi. Tingkat dividen yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan kurang bisa mengelola aset sehingga laba yang dihasilkan rendah. Sehingga mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan berkurang. Penelitian ini bertolak belakang oleh penelitian Azis Pada tahun 2017, terbukti bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yang diantaranya ;

1. Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend payout ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan mempengaruhi nyata pada nilai perusahaan
3. *Leverage* tidak berpengaruh nyata pada nilai perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh nyata pada nilai perusahaan
5. *Dividend Payout Ratio* tidak mempengaruhi nyata pada nilai perusahaan

Keterbatasan, antara lain :

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

Periode penelitian ini hanya 3 tahun adalah 2016-2018

Menggunakan 50 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Menggunakan data sekunder dalam penelitian.

Menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk melihat *Leverage* perusahaan.

Saran yang bisa diberikan :

Saran dibuat berdasarkan hasil analisis, diskusi dan keterbatasan penelitian. Kesimpulannya adalah menambahkan periode studi 5 tahun dan menambahkan data primer dalam bentuk kuesioner dan wawancara untuk mendukung data sekunder.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., dan P. R. Davis. (2003). *Intermediate financial management 8ed.* United States : South Western, Thomson.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma & Ary Wirajaya “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013), ISSN:2249-4588.
- Hendra Bagus Yulipratama & Ronny M Mardani “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” e – Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang. (2018).: 197-210.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan* Buku I. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Kusuma, Ali. 2009. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* Yang Go Public Di BEI, :*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 11 (1): 38-45.
- Novari, Putu Mikhy & Putu Vivi Lestari(2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Properti dan Real Estate*”. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5 No. 92016
- Oka Kusuma Jaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Tesis* Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen keuangan perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sutrisno. (2001). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ration*. *TEMA*. 2 (1) : 11-18.
- Suwinto, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Peralatan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Jakarta” *Symposium Narasional Akuntansi VIII* Solo. 15-16 September.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- *) **Nurmiati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Moh. Amin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- **) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.